
Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Pembelajaran, Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis

Susilo Romadon Syah¹, Mahyudin Barni², Iskandar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Susiloromadonsyah@gmail.com¹, mahyudinbarni@gmail.com², iskandar@gmail.com³

ABSTRACT; Love and affection are basic values in navigating life that affect all aspects of relationships between individuals, including in the context of education. From the perspective of the Qur'an and Hadith, love and affection are identified as the main foundation in educating and guiding people. The Qur'an recommends loving each other and showing affection between fellow human beings as a manifestation of faith and piety to Allah. The hadiths of the Prophet Muhammad SAW also teach the importance of affection, both in relationships between individuals and in the learning process. Affection in education is not only limited to teaching material, but also to developing character and attitudes that are full of care and empathy towards students. By implementing the values of love and affection, learning can take place in an atmosphere of peace and mutual respect, and encourage the achievement of more holistic and sustainable educational goals. Therefore, love and affection must be made the main principle in educational practices, which can have a positive impact on the spiritual, emotional, and intellectual development of students.

Keywords: Love, Affection, Learning, Al-Qur'an, Hadith.

ABSTRAK; Cinta dan kasih sayang merupakan nilai dasar dalam mengarungi kehidupan yang mempengaruhi segala aspek hubungan antar individu, termasuk dalam konteks pendidikan. Dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, cinta dan kasih sayang diidentifikasi sebagai fondasi utama dalam mendidik dan membimbing umat. Al-Qur'an menyarankan untuk saling mencintai dan menunjukkan kasih sayang antar sesama manusia sebagai manifestasi dari iman dan ketakwaan kepada Allah. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan pentingnya kasih sayang, baik dalam hubungan antar individu maupun dalam proses pembelajaran. Kasih sayang dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga pada pengembangan karakter dan sikap yang penuh perhatian serta empati terhadap peserta didik. Dengan menerapkan nilai-nilai cinta dan kasih sayang, pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang penuh kedamaian dan saling menghormati, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, cinta dan kasih sayang harus dijadikan prinsip utama dalam praktik pendidikan, yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual, emosional, dan intelektual peserta didik.

Kata Kunci: Cinta, Kasih Sayang, Pembelajaran, Al-Qur'an, Hadis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Cinta dan Kasih Sayang dalam Pembelajaran: Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Cinta dan kasih sayang merupakan dua nilai fundamental dalam kehidupan manusia yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, cinta dan kasih sayang tidak hanya dianggap sebagai emosi, tetapi juga sebagai etika yang harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Karena manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dan yang terdidik.¹

Cinta dan Kasih Sayang dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menekankan pentingnya cinta dan kasih sayang sebagai landasan dalam berinteraksi dengan sesama. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Anfal (8:61): "Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." begitu juga pada surah Ali Imran ayat 31.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya: Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.²

yang harmonis. Dalam konteks pembelajaran, cinta dan kasih sayang akan mendorong siswa untuk saling mendukung, menghormati, dan belajar satu sama lain. Saling berkolaborasi untuk mencapai kesuksesan bersama, karena dilandaskan dari cinta dan kasih sayang antara satu dengan yang lainnya.

Hadis tentang Kasih Sayang. Rasulullah SAW juga memberikan teladan yang jelas tentang pentingnya cinta dan kasih sayang. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim) Hadis ini menggarisbawahi bahwa kasih sayang kepada sesama merupakan bagian integral dari iman. Dalam konteks pendidikan, sikap ini akan memotivasi pendidik dan peserta

¹ Muslihati, Mahyudin Barni, and Iskandar, "Perspektif Pendidikan Islam Berbasis Cinta Dan Kasih Sayang," *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (September 30, 2023): 62–74.

² Devi Setya, "7 Ayat Al-Qur'an tentang Cinta dan Kasih Sayang," *detikHikmah*, n.d.

didik untuk saling mengasihi dan mendukung, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.

Pengaruh Cinta dan Kasih Sayang dalam Pembelajaran. Cinta dan kasih sayang dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa dicintai dan dihargai, mereka cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Lingkungan yang penuh kasih sayang juga memungkinkan terbentuknya hubungan yang positif antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik.

Dengan demikian, cinta dan kasih sayang dalam pembelajaran, berdasarkan perspektif Al-Qur'an dan Hadis, memiliki makna yang dalam dan luas. Mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam proses pendidikan akan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menjalin hubungan yang baik dengan sesama.

A. Rumusan Masalah

1. Apa itu cinta dan kasih sayang?
2. Bagaimana dalam perspektif al-quran dan hadis?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cinta dan kasih sayang.
2. Untuk mengetahui dalam perspektif al-quran dan hadis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Cinta dan Kasih Sayang Dalam Pembelajaran

Cinta dan kasih sayang dalam konteks pembelajaran merujuk pada sikap dan perasaan yang mendukung lingkungan belajar yang positif. Memupuk benih-benih cinta yang dapat memberikan dampak baik pada masa depan, cinta pulalah yang akan kita dapatkan setelah kita semai dikemudian harilah kita akan menuainya.³ Berikut adalah penjelasan mengenai keduanya:

Cinta dalam Pembelajaran

1. Motivasi: Cinta terhadap proses belajar dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

³ Rahmat Affandi, *Huruf-Huruf Cinta* (Elex Media Komputindo, 2013).

2. Keterlibatan Emosional: Ketika siswa mencintai subjek yang dipelajari, mereka cenderung lebih terlibat dan berkomitmen untuk memahami materi dengan lebih mendalam.
3. Rasa Ingin Tahu: Cinta juga mendorong rasa ingin tahu, sehingga siswa lebih berani bertanya dan mencari tahu lebih banyak.

Kasih Sayang dalam Pembelajaran

1. Empati dan Dukungan: Kasih sayang antara guru dan siswa menciptakan hubungan yang saling mendukung. Guru yang menunjukkan kasih sayang akan lebih mampu memahami kebutuhan dan perasaan siswa.
2. Lingkungan Aman: Kasih sayang menciptakan suasana yang aman dan nyaman, di mana siswa merasa dihargai dan diizinkan untuk berkontribusi tanpa rasa takut akan penilaian.
3. Pengembangan Sosial dan Emosional: Kasih sayang membantu siswa dalam perkembangan sosial dan emosional, yang penting dalam membangun keterampilan interpersonal dan kolaborasi.

Cinta dan kasih sayang dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik dan emosional siswa. Keduanya berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyenangkan. Bersatunya hubungan pendidik dengan peserta didik.⁴

Cinta terhadap proses belajar bisa menjadi pendorong yang kuat bagi peserta didik. Ketika mereka menikmati pengalaman belajar, rasa ingin tahunya meningkat, dan mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif. Ini juga membantu mereka melihat kesalahan sebagai bagian dari perjalanan, bukan sebagai kegagalan. Selain itu, dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, kita bisa mendorong siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dan mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran seumur hidup. Menjadikan keteladanan dalam membangun karakter mereka.⁵

Keterlibatan emosional sangat penting dalam proses belajar. Ketika siswa mencintai subjek yang dipelajari, mereka cenderung lebih terhubung secara mendalam dengan materi,

⁴ M Syahrani Jailani, "KASIH SAYANG DAN KELEMBUTAN DALAM PENDIDIKAN," n.d.

⁵ "View of Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air Untuk Anak Sekolah Dasar Dalam Memajukan Kualitas Bangsa," November 14, 2021.

yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Rasa cinta ini bisa muncul dari beberapa faktor, seperti: Relevansi: Ketika siswa melihat bagaimana subjek tersebut berhubungan dengan kehidupan mereka atau minat pribadi, mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Pengalaman Positif: Pengalaman belajar yang menyenangkan, seperti diskusi interaktif atau proyek kreatif, dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi. Dukungan Emosional: Lingkungan yang mendukung dan positif, di mana siswa merasa dihargai dan didengar, dapat mendorong mereka untuk lebih terlibat. Pengakuan dan Pujian: Memberikan pengakuan terhadap usaha dan pencapaian siswa dapat membangkitkan rasa percaya diri dan kecintaan terhadap subjek. Dengan membangun keterlibatan emosional ini, kita dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap belajar secara keseluruhan.

Tepat sekali Rasa ingin tahu adalah pendorong utama dalam pembelajaran yang mendalam. Ketika siswa mencintai subjek yang mereka pelajari, mereka cenderung lebih berani untuk: Mengajukan Pertanyaan: Siswa yang merasa nyaman dan terinspirasi akan lebih aktif bertanya, baik kepada guru maupun teman sebaya. Ini mendorong diskusi dan eksplorasi lebih lanjut. Mencari Sumber Tambahan: Mereka mungkin mencari buku, artikel, atau video yang berkaitan dengan materi pelajaran, memperluas pengetahuan mereka di luar apa yang diajarkan di kelas.

Eksperimen dan Penelitian: Rasa ingin tahu mendorong siswa untuk melakukan eksperimen atau proyek penelitian, sehingga mereka bisa belajar secara praktis dan menemukan hal-hal baru. Mendalami Minat Pribadi: Siswa akan lebih terdorong untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka, yang dapat mengarah pada penemuan bakat atau passion yang lebih dalam. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung rasa ingin tahu ini, kita dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri untuk menjelajahi ide-ide baru dan mengembangkan kecintaan terhadap belajar.

B. Cinta dan Kasih Sayang Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadis

Dalam kamus bahasa Arab kata ar-rahmah memiliki makna kasih sayang atau kelembutan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdullah Nashih Ulwan, bahwa kasih sayang dapat diartikan kelembutan hati dan kepekaan perasaan sayang terhadap orang lain. Kasih sayang merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam al-Quran dalam bentuk

kata yang berbeda yaitu Ar-Rahmān yang biasanya dirangkaikan dengan kata Ar-Rahīm yang berarti pengasih dan penyayang yang menunjukkan sifat-sifat Allah. Kata Ar-Rahmān dan Ar-Rahīm merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam Al-Quran, yaitu sebanyak 114 kali.⁶

Rasa ingin tahu adalah pendorong utama dalam pembelajaran yang mendalam. Ketika siswa mencintai subjek yang mereka pelajari, mereka cenderung lebih berani untuk mengajukan pertanyaan: Siswa yang merasa nyaman dan terinspirasi akan lebih aktif bertanya, baik kepada guru maupun teman sebaya. Ini mendorong diskusi dan eksplorasi lebih lanjut. Mencari Sumber Tambahan: Mereka mungkin mencari buku, artikel, atau video yang berkaitan dengan materi pelajaran, memperluas pengetahuan mereka di luar apa yang diajarkan di kelas.

Eksperimen dan Penelitian: Rasa ingin tahu mendorong siswa untuk melakukan eksperimen atau proyek penelitian, sehingga mereka bisa belajar secara praktis dan menemukan hal-hal baru. Mendalami Minat Pribadi: Siswa akan lebih terdorong untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka, yang dapat mengarah pada penemuan bakat atau passion yang lebih dalam. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung rasa ingin tahu ini, kita dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri untuk menjelajahi ide-ide baru dan mengembangkan kecintaan terhadap belajar.

Cinta dan kasih sayang dalam perspektif Al-Quran dan Hadis sangat ditekankan sebagai nilai-nilai fundamental dalam kehidupan. Berikut adalah beberapa poin penting:

Al-Quran

1. Cinta kepada Allah: Dalam Surah Al-Baqarah (2:165), Allah mengingatkan bahwa ada orang yang mencintai selain Allah, tetapi orang beriman lebih mencintai Allah. Ini menunjukkan pentingnya cinta kepada Sang Pencipta.⁷
2. Kasih Sayang di Antara Manusia: Dalam Surah Ar-Rum (30:21), Allah menciptakan pasangan dan menjadikan cinta dan kasih sayang di antara mereka, menekankan pentingnya hubungan yang penuh kasih dalam keluarga.
3. Kasih Sayang Sebagai Karakter Muslim: Surah Al-Imran (3:31) mengajak umat untuk mengikuti Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dalam mencintai Allah dan sesama.

⁶ Warto A.S, *Kasih Sayang Keluarga Perspektif Asma' al-Husna*, vol. 6, 2020, 1.

⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih Buku 1 Dwilogi Pembangun Jiwa* (Penerbit Republika, 2007).

Cinta kepada Allah, kasih sayang diantara manusia dan kasih sayang sebagai karakter muslim, dari ketiga pain tersebut membuat kita harus tau betapa pentingnya menanamkan rasa cinta kepada Allah, antara manusia dan menjadi karakter yang harus dijadikan sebagai pedoman hidup untuk menjalani kehidupan lebih baik karena didasari dengan rasa cinta.

Hadis

Cinta dan kasih sayang dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam perspektif hadis. Dalam Islam, pendidikan bukan hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga proses pembentukan karakter dan akhlak. Pendidikan dengan didikasih yang dicurahkan dengan hati yang ikhlas didalam membimbing kepada jalan kesuksesan dimasa yang akan datang.

1. Cinta terhadap Ilmu

Rasulullah SAW menekankan pentingnya mencari ilmu. Salah satu hadis yang terkenal adalah: "Menuntut ilmu itu adalah wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah) Hadis ini menunjukkan bahwa cinta terhadap ilmu merupakan bagian integral dari kehidupan seorang Muslim.

2. Kasih Sayang antara Pengajar dan Murid

Rasulullah SAW adalah contoh terbaik dalam menunjukkan kasih sayang. Beliau memperlakukan murid-muridnya dengan lembut dan penuh perhatian. Dalam sebuah hadis, beliau bersabda: "Sesungguhnya, orang yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain." (HR. Al-Qudsi) Hal ini mengingatkan kita bahwa pengajar seharusnya mencintai muridnya dan berusaha memberikan manfaat.⁸

3. Pentingnya Lingkungan yang Berkasih Sayang

Lingkungan pembelajaran yang dipenuhi dengan kasih sayang akan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Dalam hadis lain, Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Bukhari) Ini menekankan bahwa akhlak yang baik, termasuk kasih sayang, adalah fondasi penting dalam proses pembelajaran.

⁸ Lailatul Rif'ah, *Spiritualisme keluarga : cinta dan kasih sayang dalam penguatan imunitas diri* (Academia Publication, 2024).

4. Memotivasi dengan Cinta

Cinta dan kasih sayang juga berfungsi sebagai motivasi. Dengan menciptakan hubungan yang baik antara pengajar dan murid, proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Pengajar yang menunjukkan kasih sayang dapat membantu murid merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar.

Dalam perspektif hadis, cinta dan kasih sayang dalam pembelajaran sangat penting. Mereka membentuk karakter dan menciptakan lingkungan yang positif untuk belajar. Melalui akhlak yang baik, cinta terhadap ilmu, dan kasih sayang antar individu, proses pendidikan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan bermakna. Perwujudan cinta dan kasih sayang untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Cinta Sesama Manusia: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak beriman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhari dan Muslim). Ini menunjukkan bahwa cinta dan empati kepada orang lain adalah bagian integral dari iman.
2. Kasih Sayang kepada Anak dan Keluarga: Dalam hadis yang lain, Rasulullah SAW mengajarkan untuk menyayangi dan menghormati anak-anak, serta menjaga hubungan baik dalam keluarga.⁹
3. Menunjukkan Kasih Sayang: Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai sosok yang penuh kasih sayang dan perhatian terhadap orang lain. Beliau bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap keluarganya.” (HR. Tirmidzi).

Cinta dan kasih sayang bukan hanya sekadar perasaan, tetapi juga tindakan yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam hubungan dengan Allah maupun antar sesama manusia, cinta dan kasih sayang menjadi pilar penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan penuh kedamaian.

Cinta sesama manusia, anak, keluarga merupakan anjuran dan contoh langsung dari Rasulullah dengan adanya suri tauladan yang dapat dicontoh didalam mengarungi kehidupan supa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Menyayangi keluarga, sahabat dan berbuat baik kepada siapa saja merupakan perintah dan anjuran yang sangat mulia.

⁹ Rif ah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Cinta dan kasih sayang adalah elemen fundamental dalam proses pembelajaran menurut perspektif Al-Qur'an dan hadis. Dari Al-Qur'an, kita diajarkan tentang pentingnya akhlak yang baik dan saling menghargai. Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk berbuat baik dan saling tolong-menolong, yang menciptakan lingkungan positif bagi pertumbuhan ilmu.

Dalam hadis, Rasulullah SAW menekankan pentingnya mencintai ilmu dan menunjukkan kasih sayang terhadap sesama, terutama dalam konteks pendidikan. Beliau memperlakukan murid-muridnya dengan lembut dan selalu berusaha memberikan manfaat bagi mereka.

Pembelajaran yang berlandaskan cinta dan kasih sayang tidak hanya meningkatkan efektivitas transfer ilmu, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Lingkungan yang penuh kasih sayang akan menciptakan suasana belajar yang harmonis, memotivasi siswa, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai ini, pendidikan dapat menjadi proses yang lebih bermakna dan berdampak positif bagi individu dan masyarakat.

B. Saran

1. Jadilah pendengar yang baik dan berikan dukungan kepada teman-temanmu yang kesulitan dalam belajar. Buatlah suasana kelas yang penuh cinta dan saling menghargai.
2. Lakukan pembelajaran dengan penuh keikhlasan dan cinta, tanpa mengharapkan imbalan selain dari Allah.
3. Jika kamu seorang pengajar, cobalah untuk lebih memahami kebutuhan siswa dan ajarkan dengan penuh kasih. Jika ada yang tidak memahami, sabar dan bantu mereka dengan cara yang lembut.
4. Ciptakan kelompok belajar yang saling mendukung, di mana setiap orang merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Rahmat. *Huruf-Huruf Cinta*. Elex Media Komputindo, 2013.

A.S, Warto. *Kasih Sayang Keluarga Perspektif Asma' al-Husna*. Vol. 6, 2020.

Jailani, M Syahran. “KASIH SAYANG DAN KELEMBUTAN DALAM PENDIDIKAN,” n.d.

Muslihati, Mahyudin Barni, and Iskandar. “Perspektif Pendidikan Islam Berbasis Cinta Dan Kasih Sayang.” *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (September 30, 2023): 62–74.

Rifah, Lailatul. *Spiritualisme keluarga : cinta dan kasih sayang dalam penguatan imunitas diri*. Academia Publication, 2024.

Setya, Devi. “7 Ayat Al-Qur’an tentang Cinta dan Kasih Sayang.” detikhikmah, n.d.

Shirazy, Habiburrahman El. *Ketika Cinta Bertasbih Buku 1 Dwilogi Pembangun Jiwa*. Penerbit Republika, 2007.

“View of Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air Untuk Anak Sekolah Dasar Dalam Memajukan Kualitas Bangsa,” November 14, 2021.